

**PEMAHAMAN GURU BUSU TERHADAP AYAT AL-QUR'AN
TENTANG SIFAT TUHAN DALAM KITAB SIFAT DUA PULUH**

SKRIPSI

**OLEH:
MUHAMMAD RAYHAN**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN**

2025

**PEMAHAMAN GURU BUSU TERHADAP AYAT AL-QUR'AN
TENTANG SIFAT TUHAN DALAM KITAB SIFAT DUA PULUH**

Skripsi

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
Sebagai salah satu syarat memenuhi gelar Sarjana
di bidang Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Oleh:

**Muhammad Rayhan
NIM. 200103020181**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
BANJARMASIN**

2025

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Rayhan
NIM : 200103020181
TTL : Banjarmasin, 16 Januari 2002
Fakultas : Ushuluddin dan Humaniora
Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul “Pemahaman Guru Busu terhadap Ayat Al-Qur'an tentang Sifat Tuhan dalam Kitab Sifat Dua Puluh” adalah karya tulis saya, kecuali kutipan yang sumbernya sudah disebutkan. Apabila di kemudian hari bahwa skripsi saya ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 29 Desember 2024
Yang membuat pernyataan,



Muhammad Rayhan
NIM. 200103020181



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI BANJARMASIN**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 3257627; Faksimili (0511) 3254344;
Website: www.uin-antasari.ac.id; E-mail: info@uin-antasari.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI

Nomor 435/ Un. 14/III.3/PP.00.9/12/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir menerangkan bahwa:

Nama : Muhammad Rayhan
NIM : 200103020181
Program Studi : S1 Ilmu Al-Quran dan Tafsir

Adalah benar telah menyusun skripsi dengan judul:

**PEMAHAMAN GURU BUSU TERHADAP AYAT AL QUR'AN TENTANG SIFAT TUHAN
DALAM SIFAT DUA PULUH**

Serta telah bebas plagiasi dengan bukti cek Turnitin sebesar 19%

Demikian surat keterangan ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 30 Desember 2024

Ketua Prodi Ilmu Al-Quran dan Tafsir,



Rizki Saputra, MA
NIP 198910252019031016

PERSETUJUAN SKRIPSI

**PEMAHAMAN GURU BUSU TERHADAP AYAT AL-QUR'AN
TENTANG SIFAT TUHAN DALAM KITAB SIFAT DUA PULUH**

Dipersmebahkan dan disusun oleh:

Muhammad Rayhan

200103020181

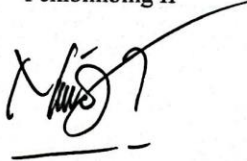
Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dapat diajukan kepada Dewan
Penguji pada tanggal 30 Desember 2024

Pembimbing I



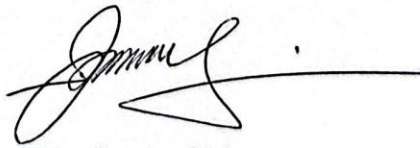
Dr. Muhammad Rusydi, M.Ag
NIP.198004032009121005

Pembimbing II



Najib Irsyadi, S.Th.I, M.Hum
NIP.199012162023211018

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Riza Saputra, M.A.
NIP. 198910250190310616

PENGESAHAN SKRIPSI

PEMAHAMAN GURU BUSU TERHADAP AYAT AL-QUR'AN TENTANG SIFAT TUHAN DALAM KITAB SIFAT DUA PULUH

Dipersembahkan dan disusun oleh:

Muhammad Rayhan

NIM. 200103020181

Telah diajukan pada Tim Penguji

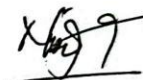
Pada hari Ju'at, 25 April 2025

Tim Penguji

Nama

- 1 Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag
- 2 Drs. H. Basrian, M.Fil.I
- 3 Dr. Muhammad Rusydi, M.A
- 4 Najib Irsyadi, S.Th.I, M.Hum
- 5 M. Rijal, M.Ag

Tanda Tangan

1 
2 
3 
4 
5 

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora

UIN Antasari Banjarmasin



Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag

NIP. 1978122720031210002

MOTTO

“Tidak ada Guru yang lebih hebat dari kesabaran”

-Ibnu Arabi-

PERSEMBAHAN

Dengan mengucap rasa syukur Alhamdulillah, secara khusus saya persembahkan skripsi ini kepada kedua orang tua saya, adik dan seluruh keluarga saya yang selalu memberikan do'a dan semangat. Tidak lupa pula kepada dosen/Guru yang telah mendidik saya dengan sabar serta sahabat dan teman-teman yang setia mendampingi juga memberikan semangat dalam penulisan skripsi ini hingga selesai.

ABSTRAK

Muhammad Rayhan: 200103020181, “Pemahaman Guru Busu Terhadap Ayat Al-Qur’an tentang Sifat Tuhan dalam Kitab Sifat Dua Puluh”. Pembimbing I Dr. Muhammad Rusydi M.Ag dan Pembimbing II Muhammad Najib Irsyadi S.Th.i, M.Hum pada Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Humanioran UIN Antasari Banjarmasin, 2024

Kata kunci: Guru Busu, Sifat Tuhan, Kitab Sifat Dua Puluh

Penelitian ini dilatar belakangi dengan adanya pengajian yang membahas tentang sifat-sifat Tuhan berdasarkan kitab Sifat Dua Puluh yang dikarang oleh Sayyid Usman Betawi, oleh Guru Busu yang bertempat di Mesjid Jami Banjarmasin Sungai Jingah. Guru Busu adalah ulama Kharismatik yang diakui keilmuannya oleh seluruh Ulama yang ada di Banjarmasin, ini artinya beliau memiliki peranan yang sangat penting dalam memberikan edukasi kepada masyarakat tentang *Aqidah*, beliau merupakan panutan masyarakat sehingga posisi beliau sangat krusial sebagai contoh bagi masyarakat. Adapun alasan penulis mengambil topik ini adalah karena dalam penjelasan beliau mengenai sifat Tuhan yang ada dalam Sifat Dua Puluh hanya terbatas kepada pemahaman secara umum saja dan sangat jarang Guru membahas tentang ayat-ayat Al-Qur’an yang ada dalam Sifat Dua Puluh tersebut. Oleh sebab itu, penulis tertarik untuk menggali lebih jauh terkait pemahaman Guru Busu terhadap Ayat Al-Qur’an berdasarkan perspektif *Ulumul Qur’an* dan Ilmu Kalam yang ada dalam Kitab Sifat Dua Puluh.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman Guru Busu terhadap ayat Al-Qur’an yang berkaitan dengan sifat Tuhan dalam Kitab Sifat Dua Puluh sekaligus untuk menambah khazanah Ilmu pengetahuan tentang Tafsir ayat-ayat *Aqidah* dalam pandangan *Ulumul Qur’an* dan ilmu kalam yang ada dalam kitab Sifat Dua Puluh.

Jenis penelitian ini adalah kajian tokoh dengan menggunakan metode kualitatif. Dengan teknik pengumpulan data melalui dokumentasi rekaman kajian dan wawancara dengan Informan yakni Guru Busu.

Dalam penelitian ini, penulis menemukan bahwa pemahaman Guru Busu terhadap ayat-ayat Al-Qur’an tersebut tidak jauh berbeda sebagaimana para Ulama terdahulu yang menjadikan ayat-ayat Muhkamat sebagai pedoman dalam memahami Sifat-Sifat Tuhan khususnya yang dalam Kitab Sifat Dua Puluh. Berdasarkan pemahaman Guru Busu dalam memahami sifat Tuhan, dapat penulis simpulkan, berdasarkan perspektif Ilmu Kalam Guru Busu memiliki pemikiran yang sama dengan Aliran *Asy’ariyah-maturidiyyah* Samarkand.

KATA PENGANTAR

Pertama-tama, saya mengucapkan Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT. Berkat rahmat, taufik, hidayah serta kekuatan dari-Nya, hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada baginda Rasulullah SAW beserta keluarga, sahabat dan pengikut beliau hingga hari akhir.

Skripsi yang berjudul: “Pemahaman Guru Busu terhadap Ayat Al-Qur’an tentang Sifat Tuhan dalam Kitab Sifat Dua Puluh” ini dibuat untuk memenuhi persyaratan mendapat gelar Sarjana pada UIN Antasari Banjarmasin. Dengan selesainya skripsi ini, tentu tidak terlepas bantuan dan dukungan dari berbagai pihak yang terlibat, baik secara langsung maupun tidak langsung, juga baik secara moril maupun materil. Dengan demikian, penulis mengucapkan syukur, terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.A., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin yang telah memberikan kesempatan kepada penulis dalam menuntut Ilmu pada lembaga pendidikan yang beliau pimpin.
2. Bapak Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora yang telah memberikan Nasehat dan ilmu pengetahuan di Fakultas Ushuluddin dan Humanioran Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

3. Bapak Riza Saputra, M.A., Selaku Ketua Prode Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang telah memberi arahan dan persetujuan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Muhammad Rusydi, M.Ag, selaku dosen pembimbing I dan Bapak Najib Irsyadi, S.Thi. M.Hum, Selaku dosen pembimbing II yang telah banyak memberikan Arahan dan meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dalam pengerjaan skripsi.
5. Segenap Bapak/Ibu Dosen Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Humaniora yang telah memberikan Ilmu pengetahuan kepada penulis.
6. Tuan Guru Busu dan Bapak Abdul Karim yang telah membantu sebagai Narasumber Wawancara untuk Skripsi ini.
7. Kedua Orang Tua Abah dan Mama Tercinta, adik dan seluruh keluarga. Yang telah mendidik, mendukung dan mendoakan kelancaran dan ketenangan hidup penulis khususnya selama pengerjaan skripsi. Semoga Allah berikan rahmat yang luas dan diberikan usia yang berkah dan rejeki yang berlimpah.
8. Sahabat seperjuangan dari sejak SMP Ahmad Mawahib S.Sos yang telah banyak memberi dukungan dan dorongan selama pengerjaan penulisan skripsi ini.
9. Sahabat Seperjuangan dari Sejak MAN 2 Banjarmasin, yakni Ahmad Abrani Noor S.Pd, Miss Juliytha Rahmi S.Pd, Noor Amelia S.Pd. yang telah memberikan motivasi kepada penulis selama pengerjaan skripsi.

10. Seluruh Sahabat seperjuangan dalam organisasi LPPQ Universitas Islam Banjarmasin yang kebersamai penulis dalam belajar dan berproses selama duduk dibangku kuliah khususnya Abdurrahman, Hafidzahturrahmah S.Pd, Irwan S.Ag, Khadrani, Masniah S.Pd, Muhammad Agus Ari Praselia, Muhammad Yunus S.Pd, Nazwa Monira S.Pd, Nur Maliyah S.Pd, Rahmila S.Pd, Resa Mutyha Hafidz, Syarifuddin S.Ag.

11. Sahabat-sahabat Penulis penulis di Lokal IAT 20 B, khususnya Abdurrahim Khuzairi S.Ag, Aldilla Dany Attahriri S.Ag, Fickri Maulana Alamsyah S.Ag, Minnurrahman S.Ag, Muhaimin Hafizi Syarif S.Ag, Muhammad Iqbal, Muhammad Irgy Fadillah, Muhammad Rifan Aulia S.Ag, Muhammad Riyadh Qhalbi.

12. Seluruh Mahasiswa Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Angkatan 2020, yang telah menemani penulisselam menjalani proses Perkuliahan.

Akhir kata dengan segala kerendahan hati, penulis memanjatkan do'a kepada Allah *Subhanahu wa Ta'ala*, semoga amal baik dari seluruh pihak yang terlibat dalam membimbing, mengarahkan, memotivasi, memberikan dukungan dan mendoakan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini mendapatkan kebaikan dan pahala yang berlipat ganda dari sisi Allah *Subhanahu wa Ta'ala*. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca, terutama bagi penulis sendiri.

Aamiin

TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1. ا	:	A	16. ط	:	Th
2. ب	:	B	17. ظ	:	Zh
3. ت	:	T	18. ع	:	‘
4. ث	:	Ts	19. غ	:	Gh
5. ج	:	J	20. ف	:	F
6. ح	:	<u>Ha</u>	21. ق	:	Q
7. خ	:	Kh	22. ك	:	K
8. د	:	D	23. ل	:	L
9. ذ	:	Dz	24. م	:	M
10. ر	:	R	25. ن	:	N
11. ز	:	Z	26. و	:	W
12. س	:	S	27. هـ	:	H
13. ش	:	Sy	28. ء	:	‘
14. ص	:	Sh	29. ي	:	Y
15. ض	:	Dh			

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
َ	A	Fathah
ِ	I	Kasrah
ُ	U	Dhammah

Kata sandang: Contoh: (الرِّجَالُ) al-rijâl, (الدِّوَانُ) al-dîwân bukan ad-dîwân.
 Syiddah: Misalnya, kata (الضَّرُورَةُ) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan dharûrah,
 demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
َـيَ	Ai	a dan i
َـوَ	Au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
بَا	Â	a dengan topi di atas
يِي	î	i dengan topi di atas
يُو	Û	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab di lambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /I/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijâl bukan ar-rijâl, al-dîwân bukan ad-dîwân.

4. Syiddah (*Tasydid*)

Syiddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ـ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الضَّرُورَة) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan dharûrah, demikian seterusnya.

5. Ta Marbûthah

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na'î*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta marûthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1.	طَرِيقَة	Tharîqah
2.	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّة	Al-Jâmî'ah al-Islâmiyah
3.	وَحْدَةُ الْوُجُود	Wahdah al-Wujûd

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbânî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi’l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	dzahaba al-ustâdzu
تَبَيَّنَ الْأَجْرُ	tsabata al-ajru
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	al-ḥarakah al- ‘ashriyyah
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	asyhadu an lâ ilâha illah Allâh
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ	mawalânâ Malik al-Shâlîḥ
يُؤْتِرُكُمُ اللَّهُ	yu’tsirukum Allâh
الْمَظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ	al-mazhâhir al- ‘aqliyyah
حُبُّ الْإِسْتِطْلَاعِ	ḥub al-istithlâ’
الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَ	al-mâddah al-mashnû’ah min al-hayawân
طَرَفُ الْعَيْنِ	tharf al- ‘ayni
الْمُسَاهَمَةُ	al-musâhamah
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	man salaka tharîqan

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	ii
PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
PENGESAHAN SKRIPSI.....	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA.....	xii
DAFTAR ISI.....	xvii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Signifikasi Penelitian	7
D. Definisi Operasional	8
E. Penelitian Terdahulu	12
F. Sistematika Penulisan	14
BAB II.....	15
TINJAUAN UMUM TENTANG TAFSIR AYAT-AYAT SIFAT TUHAN...15	
A. Tafsir ayat <i>Aqidah</i>	15
B. <i>Muhkam</i> dan <i>Mutasyabihat</i>	22
C. <i>Takwil</i> dan <i>Tafwidh</i>	29
D. Aliran-Aliran dan Pemikiran Ilmu Kalam	33
BAB III.....	51
METODOLOGI PENELITIAN	51
A. Metode Penelitian dan Jenis Penelitian	51
B. Subjek dan Objek Penelitian	52

C. Data dan Sumber data.....	52
D. Teknik Pengumpulan Data.....	54
E. Pengolahan data	55
BAB IV.....	56
DESKRIPSI DAN PEMAHAMAN GURU BUSU TERHADAP AYAT- AYAT AQIDAH DALAM KITAB SIFAT DUA PULUH KARYA SAYYID USMAN BETAWI	56
A. Profil Guru K.H Qomaruddin atau Guru Busu.....	56
B. Ayat-Ayat <i>Aqidah</i> dalam Kitab Sifat Dua Puluh dan Pemahaman Guru Busu Terhadapnya.....	59
C. Analisis Terhadap Pemahaman Guru Busu pada Ayat-Ayat <i>Aqidah</i> Berdasarkan Klasifikasi <i>Muhkam</i> dan <i>Mutasyabihat</i>	79
D. Analisis Pemahaman Guru Busu Terhadap Ayat-Ayat <i>Aqidah</i> berdasarkan Kacamata Ilmu Kalam.....	119
BAB V.....	124
PENUTUP.....	124
A. Kesimpulan	124
B. Saran.....	126
DAFTAR PUSTAKA.....	127
LAMPIRAN-LAMPIRAN	133
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	141